

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa yang berlangsung sejak terjadinya konsepsi dan berakhir ketika janin sudah lahir. Lama kehamilan normal dihitung sejak hari pertama haid terakhir (HPHT), yang berlangsung selama 280 hari atau 40 minggu. Selama kehamilan dapat timbul beberapa risiko yang dapat mengancam kesehatan dan keselamatan baik pada ibu maupun janin (Handayani et al., 2020). Kehamilan postterm adalah kondisi dimana usia kehamilan melebihi HPL yang memunculkan indikasi untuk dilakukan terminasi atau pengakhiran kehamilan yang bertujuan mencegah terjadinya gawat janin, asfiksia, trauma jalan lahir karena makrosomia, oligohidramnion, aspirasi mekonium, hipoglikemia, dan hipotermia. Oligohidramnion adalah kondisi dimana air ketuban kurang dari 500 cc, keadaan ini kurang baik untuk pertumbuhan janin karena adanya perlekatan antara janin dan amnion atau janin mengalami tekanan dinding rahim. Angka kejadian oligohidramnion berkisar 1,1 - 2,8% dari seluruh kehamilan yang disebabkan oleh komplikasi pada kehamilan dan persalinan, serta 8 – 18% dengan kelainan janin. Oligohidramnion terjadi pada sekitar 12 kehamilan cukup bulan diseluruh dunia (Koerniawan et al., 2020).

Penyebab idiopatik menyumbang 42% kasus oligohidramnion. Kelompok dengan hipertensi terkait kehamilan mempunyai persentase tertinggi kedua (35%). NST non-reaktif sebesar 36% dikaitkan dengan peningkatan operasi caesar pada oligohidramnion. Ketidaknyamanan pada janin merupakan alasan paling sering dilakukannya operasi caesar (39,62%) (M. K. Sari, 2018). Oligohidramnion dapat disebabkan beberapa hal seperti insufisiensi plasenta, kehamilan postterm, gangguan organ perkemihan-ginjal dan janin terlalu banyak minum (Zikria, 2020). Pada kehamilan postterm cairan amnion akan terus berkurang, sehingga dapat

terjadi komplikasi oligohidramnion. Hal ini dikarenakan janin menghasilkan sangat sedikit cairan ketuban. Pada kondisi ini, kehamilan akan dilakukan terminasi dengan persalinan *Sectio Caesarea*, yakni tindakan yang dilakukan untuk melahirkan bayi dengan berat >500 gram dengan cara membuat sayatan pada dinding uterus (Melzana et al., 2023).

Ibu hamil pasti menginginkan kehamilan, persalinan, dan nifas yang normal sehat baik pada ibu maupun bayi. Namun, tidak bisa dipungkiri dapat timbul berbagai pemicu permasalahan. Menurut Ahmad et al., (2021), terdapat beberapa faktor pemicu permasalahan yang dapat memicu kegagalan penurunan AKI adalah 3 terlambat dan 4 terlalu. 3 terlambat tersebut yakni; terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai ditempat persalinan, dan terlambat mendapat pertolongan. Sedangkan 4 terlalu tersebut adalah terlalu tua, terlalu muda, terlalu banyak, dan terlalu dekat. Pelayanan kebidanan adalah bagian integral dari pelayanan kesehatan, yang bertujuan untuk mewujudkan individu, keluarga, dan masyarakat yang berkualitas dengan menerapkan upaya pencegahan, penyembuhan, dan pemulihan. Pelayanan kebidanan diberikan oleh bidan, sesuai dengan kewenangan yang bertujuan meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB adalah dengan memaksimalkan pemberian pendampingan pada ibu hamil (Casnuri et al., 2021).

Asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) adalah salah satu bentuk upaya meningkatkan pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh pada ibu dan bayi. Asuhan tersebut meliputi asuhan kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Program pemerintah dalam mengurangi risiko 4T pada perempuan hamil dengan program keluarga berencana, mengurangi kemungkinan komplikasi dalam kehamilan, persalinan, dan masa nifas dengan melakukan asuhan antenatal, persalinan dengan prinsip bersih dan aman, dan asuhan postnatal, serta untuk mengurangi kemungkinan komplikasi persalinan yang berakibat kematian atau kesakitan dengan penerapan

pelayanan obstetrik, neonatal esensial dasar, dan komprehensif (Beata Aku & Isfaizah, 2024).

Berdasarkan studi pendahuluan, penulis melakukan *survey* lahan dan mengambil objek ibu hamil pada trimester II sejak usia kehamilan 27 minggu di PMB Arinta. Objek ibu hamil pada penelitian ini dengan oligohidramnion yang terjadi pada trimester III, yakni usia kehamilan 40⁺² minggu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan secara *Continuity Of Care* kepada Ny. N. Dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. N Umur 25 Tahun Primipara Di PMB Arinta Bantul”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan di teliti “Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan Dan Asuhan Kebidanan Yang Dilakukan Pada Ny. N Umur 25 Tahun Primipara Secara Berkesinambungan Di PMB Arinta Bantul?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. N Umur 25 Tahun Primipara Di PMB Arinta Bantul

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kehamilan pada Ny. N sesuai standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu melakukan asuhan persalinan pada Ny. N sesuai standar pelayanan kebidanan.
- c. Mampu melakukan asuhan nifas pada Ny. N sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Mampu melakukan asuhan bayi baru lahir pada By. Ny. N sesuai standar pelayanan kebidanan.

- e. Mampu melakukan asuhan keluarga berencana pada Ny. N sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah:

1. Manfaat Bagi Klien Khususnya Ny. N

Diharapkan klien mendapatkan pelayanan kebidanan secara komprehensif mulai dari konsepsi sampai dengan persalinan, nifas dan pelayanan neonatal

2. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Arinta

Diharapkan asuhan kebidanan ini dapat dijadikan saran dan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan (*continuity of care*).

3. Manfaat Bagi Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta khususnya untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil Asuhan Kebidanan ini dapat berfungsi sebagai sumber tambahan bagi siswa untuk meningkatkan pendidikan mereka dan memberikan informasi mendasar untuk pelayanan kebidanan yang lebih menyeluruh.